

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kepatuhan konsumsi obat dan komunikasi terapeutik perawat terhadap penurunan gula darah pada pasien Diabetes Mellitus di Klinik Dias Medika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepatuhan konsumsi obat pada pasien DM sebagian besar berada dalam kategori sedang (50,9%), dan tidak terdapat pasien yang menunjukkan kepatuhan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil terapi yang optimal.
2. Komunikasi terapeutik perawat sebagian besar dinilai oleh pasien dalam kategori kurang (50,9%), meskipun ada hampir setengah responden yang menilai kategori baik (49,1%). Ini menunjukkan perlunya penguatan komunikasi terapeutik sebagai bagian dari asuhan keperawatan.
3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kepatuhan konsumsi obat dan komunikasi terapeutik perawat terhadap penurunan kadar gula darah (nilai rho masing-masing 0,605 dan 0,566, dengan p-value 0,000). Artinya, semakin baik kepatuhan pasien dan komunikasi yang dibangun oleh perawat, maka semakin besar kemungkinan kadar gula darah pasien dapat terkendali.

B. Saran

1. Untuk Responden (Pasien DM):

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan motivasi bagi

pasien untuk lebih patuh dalam mengonsumsi obat serta mengikuti saran medis secara konsisten demi tercapainya kontrol gula darah yang optimal dan pencegahan komplikasi.

2. Untuk Perawat:

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik, karena komunikasi yang efektif berkontribusi pada peningkatan kepatuhan pasien dan keberhasilan terapi. Komunikasi yang empatik, jelas, dan kolaboratif sangat penting dalam perawatan pasien kronis seperti DM.

3. Untuk Instansi atau Klinik:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan mutu pelayanan, khususnya dalam penguatan program edukasi pasien dan pelatihan komunikasi bagi tenaga kesehatan. Klinik diharapkan turut mendukung peningkatan kepatuhan pasien melalui strategi promosi kesehatan yang lebih sistematis.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih luas, baik dalam konteks variabel tambahan seperti diet, aktivitas fisik, maupun penggunaan teknologi. Selain itu, hasil ini dapat digunakan untuk memenuhi syarat akademik serta penerapan ilmu dalam praktik keperawatan profesional.

